

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat dapat memberikan dampak secara positif maupun negatif. Jika teknologi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin maka dapat memberikan keuntungan dalam berbagai tingkatan seperti perseroan, pemerintahan, dan masyarakat pada umumnya. Terutama teknologi juga dapat digunakan untuk membantu para pengusahanya dalam menjalankan bisnisnya seperti menggunakan sistem *point of sales* (POS) untuk mendokumentasikan keseluruhan transaksi yang terjadi.

Sistem *POS* juga lebih dari sekedar transaksi jual beli, di dalamnya juga bisa terintegrasi dengan perhitungan akuntansi, manajemen barang, penggajian karyawan, perhitungan utang/piutang, dan berbagai macam fungsi lainnya (Siddik, 2020). Namun untuk menggunakannya diperlukan pengelolaan informasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan informasi. Semakin baik pengelolaan informasi dapat memberikan dampak yang baik kepada bisnis dan dapat membantu bisnis tersebut berkembang lebih cepat.

Saat ini, banyak pengusaha yang sudah mengimplementasikan sistem POS ke dalam alur bisnis mereka dan salah satunya yang akan dibahas oleh penulis adalah Toko Setia. Toko Setia adalah salah satu bidang usaha yang berperan sebagai distributor dari berbagai sektor *consumer goods* tepatnya di Kota Palu, Sulawesi tengah dan sudah beroperasi lebih dari 40 tahun.

Seiring dengan berjalannya waktu Toko Setia memiliki pertumbuhan yang sangat pesat hingga dapat menjangkau berbagai pelanggan di luar dari Kota

Palu dan sudah menghasilkan penghasilan bruto lebih dari 35 milyar dalam 1 tahun, sehingga penggunaan TI sudah menjadi aspek yang sangat penting dalam mencatatkan keseluruhan transaksi setiap harinya. Oleh karena itu, dibutuhkan *software* POS yang dapat melengkapi berbagai transaksi seperti dengan perhitungan harga dan jumlah barang yang dibeli sehingga perhitungan dapat menjadi lebih cepat dan kuantitas barang tidak lagi bergantung kepada pencatatan manual (Bahri et al., 2016).

Penggunaan sistem POS pada Toko Setia sudah diterapkan sejak tahun 2019. Namun sejak awal penerapan sistem POS hingga saat ini, sistem POS di Toko Setia belum pernah dilakukan evaluasi, dan terkadang total stok yang ada di gudang berbeda dengan yang ada di sistem sehingga dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Saat ini Toko Setia belum menemukan solusi untuk menangani pelanggan yang ingin melakukan pengaduan ketika tidak menerima barang yang benar atau jumlah yang tidak sesuai dengan pesanan sehingga, yang dilakukan oleh pemilik adalah langsung menggantikan kerugian pelanggan tanpa mengetahui kebenarannya jika jumlahnya masih bisa ditoleransi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penting untuk melakukan evaluasi sistem dengan menggunakan *framework* COBIT 5 (*Central Objective for Information and related Technology*) pada domain MEA (*Monitor, Evaluate, Access*) yang kesesuaiannya diukur dengan menggunakan penilaian *capability level* pada sistem POS yang akan berpengaruh terhadap dokumentasi transaksi tersebut.

1.2 Identifikasi permasalahan

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan data jumlah stok barang yang masih kurang efektif sehingga menyebabkan kerugian secara tidak langsung terhadap proses penjualan.
2. Toko Setia belum mengetahui *capability level* pada MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) dan MEA02 (*Monitor, Evaluate, and Assess The System of Internal Control*) untuk mengatur sistem POS berdasarkan *framework* COBIT 5.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana *capability level* saat ini di Toko Setia?
2. Bagaimana *gap* pada domain MEA 01 dan MEA 02 di Toko Setia saat ini?
3. Bagaimana strategi perbaikan sistem POS di Toko Setia yang tepat terkait domain MEA 01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) dan MEA 02 (*Monitor, Evaluate and Assess The System of Internal Control*)?

1.4 Ruang lingkup penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang akan diteliti hanya pada meneliti nilai kapabilitas level dari sistem POS Toko Setia menggunakan *framework* COBIT 5 domain MEA 01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and*

Conformance) dan MEA 02 (*Monitor, Evaluate and Assess The System of Internal Control*).

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui *capability level* untuk kondisi saat ini (*as is*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*) pada sistem POS di Toko Setia
2. Mengetahui *gap* atau kesenjangan pada sistem POS di Toko Setia
3. Mengaudit sistem POS di Toko Setia sudah berjalan sesuai dengan standar COBIT 5 serta memberikan rekomendasi sebagai usulan perbaikan sesuai standar COBIT 5.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, wawasan, dan pengetahuan kepada masyarakat terutama mengenai penggunaan sistem POS.

b. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman penulis dalam melakukan evaluasi dan audit tata Kelola TI, serta dapat menerapkan pengalaman yang telah dipelajari selama perkuliahan

c. Toko Setia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan sistem POS di Toko Setia yang dapat diukur dengan menggunakan COBIT 5 domain MEA (*Monitor, Evaluate, Assess*).